



## PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Janatul Munawaroh<sup>1)</sup>, Dinda Fali Rifan<sup>2)</sup>, Nurhayati<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.

<sup>1,2,3)</sup> [janatulmunawaroh123@gmail.com](mailto:janatulmunawaroh123@gmail.com), [dinda.falirifan@radenintan.ic.id](mailto:dinda.falirifan@radenintan.ic.id), [Nurhayati@radenintan.ic.id](mailto:Nurhayati@radenintan.ic.id)

### ARTICLE HISTORY

Received:  
November 11, 2025  
Revised  
December 4, 2025  
Accepted:  
December 4, 2025  
Online available:  
Januari 01, 2026

### Keywords:

*Company Value, Green Accounting, Intellectual Capital, Islamic Corporate, Social Responsibility*

### \*Correspondence:

Name: Janatul Munawaroh  
E-mail:  
[Janatulmunawaroh123@gmail.com](mailto:Janatulmunawaroh123@gmail.com)

### Editorial Office

Ambon State Polytechnic  
Center for Research and  
Community Service  
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-  
Rumahtiga, Ambon  
Maluku, Indonesia  
Postal Code: 97234

### ABSTRACT

**Introduction:** *This study aims to analyze the influence of Green Accounting, Islamic Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital on the value of mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2019-2024. This study focuses on the growing need for sustainable business practices aligned with Sharia principles, as well as on the importance of transparency and resource efficiency in enhancing firm value in investors' eyes.*

**Methods:** *This study uses quantitative research with a clause-associative approach, employing multiple linear analysis techniques, supported by SPSS software version 27. The study uses 87 company patterns and eight company samples, employing purposive sampling with specific sample criteria.*

**Results:** *This study indicates that Green Accounting has a partial effect on firm value. In contrast, Islamic Corporate Social Responsibility has no significant effect on firm value, and Intellectual Capital has no effect on firm value. However, all three variables simultaneously influence firm value.*

**Conclusion and suggestion:** *Based on the analytical findings tested, it can be concluded that Green Accounting has a partial positive effect on firm value. Meanwhile, Islamic Corporate Social Responsibility and intellectual capital have no significant effect on firm value. However, Green Accounting, Islamic Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital simultaneously influence firm value. Future researchers should expand the research period to provide a comprehensive overview of consistency. Furthermore, they could include other companies, not just mining companies, but also other sectors or non-Sharia companies. Adding variables and improving the research measurement methods could yield a more diverse set of firm values.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di era globalisasi telah mendorong terjadinya persaingan yang semakin kuat dan ketat di antara perusahaan-perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dinamika pertumbuhan bisnis yang menuntut negara didunia untuk menampilkan citra unggul melalui pembangunan keberlanjutan yang mereka miliki.(Lucia Sujanska 2023) Namun, di tengah upaya perusahaan dalam membangun citra yang unggul, seringkali muncul dampak negatif, terhadap lingkungan dan sosial di sekitar area operasional perusahaan khususnya pada sektor pertambangan. Oleh karena itu, dalam kondisi ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sebagai bagian dari keberlanjutan bisnis. Tanggung jawab sosial dan lingkungan meningkatkan citra perusahaan karena investor atau pihak yang berkepentingan menjadikan isu tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai tolak ukur. Perusahaan dengan nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi mendapatkan citra yang lebih baik dan loyalitas terhadap publik.(Hariyanto and Ghozali 2024)

Perusahaan sektor pertambangan menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia yang menyumbang 9,15 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2024. Namun, sektor tersebut sering dikaitkan dengan kerusakan lingkungan yang signifikan seperti pencemaran air, deforestasi, dan polusi udara, yang memengaruhi keberlanjutan dan nilai perusahaan. laporan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) tahun 2022 mencatat bahwa 68 % sungai dikalimantan terkontaminasi logam berat akibat limbah pertambangan, sementara *Global Florest Watch* melaporkan kehilangan 1,2 juta hektar hutan primer antara 2019 – 2022, dengan 20 % diantaranya ekspansi tambang batu bara seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk.(Global Forest Watch 2023) Konflik sosial juga meningkat, dengan Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) tahun 2023 mendokumentasikan 50 konflik sosial ekologis terkait pertambangan pada 2019 – 2023, termasuk protes masyarakat terhadap PT. Batubara Bukit Asam Tbk akibat polusi udara. Kegagalan reklamasi lahan tambang memperburuk situasi, dengan kementerian energi dan sumber daya mineral menyebutkan bahwa 40 % bekas tambang Indonesia belum direklamasi hingga 2023 menyebabkan resiko erosi dan banjir.(JATAM n.d.)

Kerusakan lingkungan ini berkontribusi pada fluktuasi nilai perusahaan, terutama bagi emiten di Indeks Saham Syariah Indonesia yang seharusnya mematuhi prinsip keberlanjutan Syariah. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham PT. Adaro Enegy Indonesia Tbk. meningkat dari Rp. 1.487 pada 2019 menjadi Rp. 3.380 pada 2022, tetapi turun 10 % kuartal pertama 2023 akibat sentiment lingkungan dan volatilitas harga komoditas. Dengan demikian pula, PTBA mencatat lonjakan harga saham sebesar 70 % dari Rp. 3.690 pada tahun 2022 ke Rp. 2.440 pada 2023, sebelum terkoreksi akibat keluhan masyarakat terkait dampak lingkungan.(PT. Bursa Efek Indonesia n.d.) Fenomena ini berlanjut hingga 2024, dengan laporan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) mencatat 70 % sumber air di Sulawesi tercemar akibat tambang, menunjukkan bahwa tantangan lingkungan tetap relevan. Fluktuasi nilai perusahaan ini menegaskan bahwa pentingnya faktor non finansial, seperti pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam menjaga kepercayaan investor. Penurunan harga saham mencapai 20%, hal tersebut disebabkan karena adanya isu lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan. Resiko dalam faktor lingkungan dapat menurunkan kepercayaan investor yang memicu melonjakkan biaya operasional. (Anisa UI HAdiya 2023)

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan, tidak hanya faktor keuangan yang perlu diperhatikan, tetapi juga faktor non-keuangan memiliki peranan yang signifikan. Salah satu faktor non-keuangan tersebut adalah *Green Accounting*. *Green Accounting* berfungsi untuk meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan, menjadi wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan, serta dapat menarik minat para investor yang lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan global. *Green Accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan elemen lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan.(Sugeng Hariadi 2024) Penelitian Zuhrotun *at al.*, (2024), menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan tambang di Indonesia dalam mengungkapkan tanggung jawab lingkungannya.(Sri Luna Murdianingrum, Zuhrohtun, Indro Herry Mulyanto, Heri Susanto, Alfistia Maradidya 2024)

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICRS) merupakan tanggung jawab sosial yang tidak hanya berfokus pada aspek pelestarian lingkungan, namun juga memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat secara menyeluruh. Prinsip-prinsip dalam ICSR mengacu pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, meliputi dimensi ekonomi, hukum, etika, serta aktivitas amal dan kebajikan menurut ajaran Islam. (Rivani Septia Ningsih, Tulus Suryanto 2024) ICSR yang tinggi dalam pengungkapan di laporan keuangan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang secara langsung memengaruhi persepsi nilai perusahaan. Penelitian Putri Jamilah Dini Rahmayanti *at al.*, (2025), mengungkap bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. (Dini Rahmayanti, Ziinatul Arifah 2025)

Selain aspek lingkungan dan sosial, terdapat faktor penting lainnya yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, yaitu *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* mencakup aset-aset tidak berwujud seperti akumulasi pengetahuan, keterampilan, inovasi, serta jaringan hubungan organisasi yang mampu menciptakan nilai tambah strategis bagi perusahaan. Keberadaan *Intellectual Capital* menjadi pondasi utama dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, mengingat aset ini sulit untuk ditiru oleh pesaing. (Dr. Ihyaul Ulum, S.E, M.Si., Ak. 2017) Menurut Khoirul rizqi, (2024), perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual Capital* secara optimal cenderung memiliki konerja yang lebih tinggi. Namun, pengukuran dan pelaporan aset tidak berwujud ini belum diterapkan ada banyak perusahaan di Indonesia. (Risqi 2024)

Berdasarkan penelitian- penelitian sebelumnya cenderung menfokuskan analisis pada satu atau dua variabel saja, seperti hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas, atau *Green Accounting* dan efisiensi operasional. Studi integratif yang menguji ketiga variabel secara simultan terhadap nilai perusahaan, khususnya terdapat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia masih terbatas. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Resource-Based View* (RBV) *Theory* dan rentan tahun 2019 – 2024 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang valid sehingga peneliti berharap bahwa variabel Independen yaitu *Green Accounting*, *Islamic Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek – aspek non keuangan seperti *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Intellectual Capital* memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. ketiga variabel tersebut tidak hanya menunjukkan kominmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan nilai etika, tetapi juga berfungsi sebagai strategi utama dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi modern. Oleh karena itu, penelitian ini di fokuskan untuk menganalisis Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019 – 2024.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Stakeholder Theory*

*Stakeholder* adalah Setiap kelompok atau individu yang terkena dampak atau potensi yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Teori *Stakeholder* memiliki tujuan menerapkan strategi untuk membina berbagai kelompok dengan kepentingan yang berbeda, melalui pengelolaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa setiap organisasi mempunyai tanggung jawab mengelola dan mengintegritasi kepentingan berbagai pihak sebagai pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, dan kelompok lain untuk menjamin keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, Teori *Stakeholder* menekankan promosi kepentingan bersama, hubungan aktif, dan pengelolaan lingkungan bisnis (Freeman and McVea 2001).

Teori *Stakeholder* diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu *Stakeholder* primer dan sekunder. *Stakeholder* primer merupakan suatu kelompok yang keberadaannya fundamental bagi keberlangsungan perusahaan. Hal tersebut, mencakup pihak investor dan pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan organisasi yang

menyediakan infrastruktur layanan perusahaan. Sedangkan, *Stakeholder* sekunder merupakan suatu kelompok yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan, tetapi tidak terlibat dalam transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial bagi keberlangsungan perusahaan.(Clarkson 1995)

Dalam konteks penelitian ini, Teori *Stakeholder* menjadi landasan untuk menjelaskan bahwa *Green Accounting* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Stakeholder*, khususnya dalam lingkungan dan masyarakat umum. Kepedulian terhadap *Stakeholder* diwujudkan melalui perlindungan lingkungan hidup dan kepatuhan terhadap hukum Syariah yang memberikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial antara perusahaan dengan pihak eksternal. Apabila stakeholder yakin bahwa suatu perusahaan etis dan bertanggung jawab, maka akan berdampak meningkatkan hubungan sosial yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan.

### **Resource-Based View (RBV) Theory**

*Resource-Based View (RBV) Theory* dikembangkan oleh Jay Barley *et. al* yang menjelaskan bahwa suatu pendekatan manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan sebagai sarana pencapaian daya saing yang terukur.(Barney 1991) *Resource-Based View (RBV) Theory* merupakan salah satu pendekatan utama dalam studi manajemen strategis yang berfokus pada pentingnya sumberdaya internal untuk membangun memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi organisasi atau perusahaan.

Menurut *McShane et al.*, menjelaskan konsep *Resource-Based View (RBV) Theory* dengan memperkenalkan empat kondisi utama yang diperlukan untuk mencapai keunggulan kompetitif.(Von Glinow and McShane 2010) Konsep *Resource-Based View (RBV) Theory* tersebut meliputi *valuable*, *Rare*, *inimitable*, dan *non – substitutable* (VRIN). Jika suatu perusahaan mampu mengelola sumber daya yang memenuhi kriteria tersebut, maka perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk mempertahankan keunggulan dalam jangka panjang. Sumber daya organisasi dibedakan menjadi 2 yaitu berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya berwujud adalah sumber daya finansial dan fisik seperti pabrik, peralatan, atau stok produk, sedangkan sumber daya tidak berwujud adalah sumber daya yang tidak terlihat secara fisik seperti reputasi, pengetahuan, teknologi, dan hubungan bisnis.(Grant 1999) Namun konsep RBV sendiri dinilai belum mampu digunakan dalam menghadapi tantangan pasar yang ceper berubah atau dinamis, karena sifat RBV yang statis serta memerlukan proses panjang dalam membangun sumber daya yang dibutuhkan.(Barney 1991)

Dalam penelitian ini, *Resource-Based View (RBV) Theory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengelola sumber daya internal yang tidak berwujud berkontribusi pada keunggulan kompetitif dan peningkatan nilai perusahaan.(Sri Wartini, Widya Pranata, Bogy Febriatmoko 2024) *Intellectual Capital* mencerminkan pengetahuan, inovasi, serta relasi perusahaan yang jika dikelola secara strategis, dapat menjadi indikator pembeda dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik diyakini akan meningkatkan persepsi investor dan *Stakeholder* terhadap nilai perusahaan jangka panjang.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yaitu nilai kinerja yang menunjukkan nilai perusahaan bagi investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik reputasinya dan semakin besar peluang untuk menarik investor baru.(Dr. Harmono, S .E. 2018) Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkembang seiring dengan dinamika ekonomi dan strategi manajerial salah satunya yakni faktor internal dan faktor eksternal.(Imam Hidayat 2022). Untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVS} + \text{Debt}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

Keterangan:

MVS = *Market Value Off all out standing shares*

Debt = Nilai pasar Hutang

**Green Accounting**

*Green Accounting* merupakan proses untuk mendorong dan menjadikan proses akuntansi dan outputnya lebih ramah lingkungan atau lebih ramah transaksi atau peristiwa sosial dan lingkungan, selain transaksi atau peristiwa keuangan.(Adreas Lako 2018) Perusahaan di sektor pertambangan dan pemilik hak guna hutan diharuskan berdasarkan PSAK No. 31 dan 33 untuuk mencantumkan informasi lingkungan dalam laporan keuangan.(Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia 2011) *Green Accounting* mempunyai beberapa paradigma aspek penting yakni *Environmental Prevention Costs* (biaya pencegahan lingkungan), *environmental detection cost* (biaya deteksi lingkungan), dan *environmental interna failure cost* ( biaya kegagalan lingkungan).(Said and Rasyid 2023) *Green Accounting* dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu jika suatu entitas memiliki satu beban biaya lingkungan dalam laporan keberlanjutan atau laporan keuangan maka akan diberi angka 1 (satu), tetapi jika entitas tidak memiliki beban biaya lingkungan dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan maka diberi angka 0.(Adreas Lako 2018)

**Islamic Corporate Social Responsibility**

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip Syariah Islam. Prinsip-prinsip ini mengarahkan bisnis untuk mencapai keseimbangan dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial secara harmonis. Al- Qur’an menganjurkan pemeliharaan keseimbangan dan pencegahan kerusakan lingkungan melalui prinsip-prinsip sosial dan ekologi dalam islam. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT berikut alam QS. Al- A’araf ayat 56: (Anon n.d.)

﴿لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya-nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

*Islamic Corporate Social Responsibility* mempunyai indeks dimensi indikator berbasis Syariah yang disebut *Islamic Social Reporting*. Indeks tersebut terdiri dari 48 item informasi yang memiliki 6 tema pengungkapan berdasarkan pelaporan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), yaitu pembiayaan investasi, produk dan layanan, karyawan, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.(Rohana Othman, Azlan md Thani 2009) Pengungkapan di ukur menggunakan skor 0 – 1, apabila 1 item yang diungkapkan maka mendapat skor 1 dan apabila tidak ada item yang diungkapkan maka mendapat skor 0. Untuk perhitungan ICSR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ICSRDJ = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan :

ICRSDJ = Pengungkapan ICSR.

∑Xij = jumlah item yang diungkapkan.

Nj = jumlah item perusahaan j.

**Intellectual Capital**

*Intellectual Capital* merupakan ilmu pengetahuan yang dimiliki perusahaan berupa aset tidak berwujud dengan adanya modal *Intellectual Capital* perusahaan meningkatkan nilai dan keuntungan kepada perusahaan, *Human Capital*, *strucural capital*, dan *custumer capital* merupakan tiga komponen utama *Intellectual Capital*.(Dr. Ihyaul Ulum, S.E, M.Si., Ak. 2017) Pengukuran variabel *Intellectual Capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode tersebut dikembangkan oleh pulic pada tahun 1997. Pengukuran *Intellectual Capital* memiliki 3 tahap tahapan yang dikembangkan oleh Ihyaul Ulum perhitungan sebagai berikut yaitu:

1. Menghitung *Value Added (VA)*

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT (*output*) = hasil penjualan dan pendapatan lain.

IN (*Input*) = beban dan biaya – biaya (selain biaya karyawan).

2. Menghitung *Value Added Capital employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

CE = Dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih.

3. Menghitung *Value Added Human capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

HC = Beban Tenaga Kerja

4. Menghitung *Structural capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

SC (*Structural Capital*) = VA Dikurangi HC

5. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient*

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Perhitungan ini merupakan hasil penjumlahan dari VACA (*Value Added Capital employed*), (VAHU) *Value Added Human capital*, dan STVA (*Structural capital Value Added*).

## Hipotesis

### Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan.

*Stakeholder Theory* dikembangkan oleh Freeman menekankan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan tidak ditentukan oleh kepentingan pemegang saham, tetapi sejauh mana perusahaan mampu mengelola hubungan dengan berbagai pelaku kepentingan. (Freeman and McVea 2001) *Green Accounting* Merupakan akvitas perusahaan yang merujuk pada aktivitas lingkungan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. (Adreas Lako 2018) Penerapan *Green Accounting* menunjukkan adanya transparansi laporan keuangan mengenai aktivitas ekonomi yang merujuk dalam mengelola lingkungan, yang dapat memberikan sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan. (Awaliyah 2023) *Green Accounting* bukan hanya sekedar kewajiban yang formal, melainkan menjadi strategi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor atau masyarakat serta memberikan keunggulan kompetitif dalam industri yang semakin sensitive terhadap isu lingkungan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Yuliani and Prijanto 2022) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Diduga *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Teori *Stakeholder* mendukung bahwa perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada investor, melainkan perusahaan juga bertanggungjawab terhadap seluruh pihak *stakeholder*. Hal tersebut, sejalan dengan Freeman *et.al* (1984) yang mengemukakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, melainkan perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada *stakeholders* lainnya seperti karyawan, masyarakat, pemasok, dan lingkungan. (Freeman and McVea 2001) *Islamic Corporate Sosial*

*Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berpijak pada prinsip-prinsip islam. Oleh karena itu, dengan adanya pengungkapan *Islamic Corporate Sosial Responsibility* perusahaan menunjukkan terhadap pihak *Stakeholder* (pemegang saham) bahwa perusahaan berkomitmen terhadap pihak *Stakeholder* secara keseluruhan yang mana berlandaskan pada nilai-nilai hukum agama islam. Hal tersebut, dapat meningkatkan nilai perusahaan terhadap investor. Adapun penelitian yang mendukung terhadap hal tersebut yang dilakukan oleh (Rivani Septia Ningsih, Tulus Suryanto 2024) bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Diduga *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.**

Menurut *Resource-Based view (RBV) Theory* yang dikembangkan oleh Barney, Keunggulan kompetitif dapat dibangun melalui pemanfaatan sumber daya internal yang unik dan tidak mudah ditiru. (Sri Wartini, Widya Pranata, Bogy Febriatmoko 2024) *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Hal tersebut, dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan pada *Intellectual Capital*. Apabila *Human Capital*, *structural capital*, dan *relation capital* dioptimalkan, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas produk ataupun jasa tetapi juga memperkuat reputasi, kepercayaan dan loyalitas investor, serta daya tarik dalam pasar modal, yang secara menyeluruh terakumulasi dalam peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Diva Cicilya Nunku Arun sudibya 2022) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

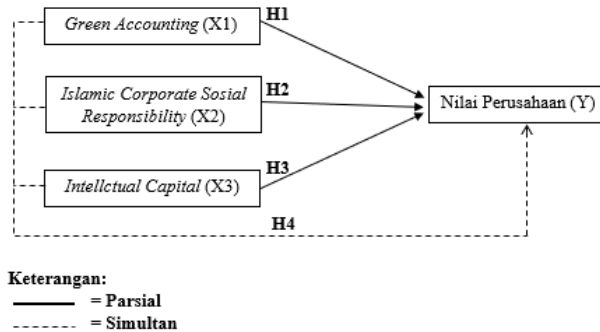
H<sub>3</sub>: Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Islamic Corporate Sosial Responsibility*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan.**

*Resource-Based view (RBV) Theory* dan *stakeholder Theory* mendorong bahwa perusahaan yang memiliki transparansi yang tinggi. Hal tersebut, didukung oleh *Resource-Based view (RBV) Theory* yang mengemukakan bahwa perusahaan dapat memberikan signal kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan informasi yang relevan. Selain itu, *Stakeholder Theory* juga mengemukakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor tetapi bertanggungjawab kepada seluruh pihak stakeholder. Oleh karena itu, Perusahaan yang baik dalam mengungkapkan transparansi mengenai *Green Accounting* terhadap pengelolaan lingkungan dan *Islamic Corporate Sosial Responsibility* mencerminkan tanggungjawab perusahaan tidak hanya pemegang saham tetapi kepada masyarakat dan lingkungan. *Intellectual Capital* juga mendukung terhadap reputasi perusahaan yang mana perusahaan memperhatikan seluruh pihak *stakeholder*. Ketiga variabel tersebut terakumulasi secara bersamaan, maka perusahaan tidak hanya beroperasi secara efisien dan etis, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi, reputasi, dan sosial yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Lestari 2023) yang menyatakan bahwa *Green Accounting*, *Islamic Corporate Sosial Responsibility*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Diduga *Green Accounting*, *Islamic Corporate Sosial Responsibility*, dan *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 1.**  
**Kerangka konseptual**



**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif klausal. Pendekatan asosiatif klausal merupakan pendekatan hubungan atau pengaruh yang bersifat sebab akibat variabel dependen (*Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital*) dan variabel independen (Nilai perusahaan) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan 87 populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks saham Syariah Indonesia tahun 2019-2024. Populasi merupakan wilayah atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono 2019) Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan data dengan kriteria tertentu, diperoleh 8 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinan serta dibantu oleh perangkat lunak yaitu *Microsoft excel* dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

**HASIL DAN ANALISIS**

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai hasil penelitian variabel penelitian dapat dilihat dalam hasil penelitian berikut ini:

**Uji Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk melihat dan memahami distribusi data yang mencakup nilai rata-rata, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel-variabel penelitian, serta untuk memastikan kesiapan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Berikut hasil uji deskriptif :

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	48	.00	1.00	.8125	.39444
Islamic Corporate Social	48	.29	.60	.4660	.08780



**Descriptive Statistics**

Responsibility					
Intellectual Capital	48	.70	201.89	38.9796	35.38388
Nilai Perusahaan	48	.39	4.16	1.3650	.85929
Valid N	48				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025.

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang diteliti sebanyak 48. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa *Green Accounting* memiliki Minimum dan maksimum masing -masing sebesar 0.00 dan 1.00. sedangkan nilai rata-rata dari *Green Accounting* 0,8125 dengan standar deviasi 0,39444. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 0,29 dan 0,60. Sedangkan nilai rata-rata dari *Islamic Corporate Social Responsibility* sebesar 0,4660 dengan standar deviasi 0,08780. Variabel *Intellectual capital* memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 0.70 dan 201.89 , serta memiliki nilai rata rata 38.9796 dengan standar deviasi 35.38388. Variabel dependen yakni nilai perusahaan memiliki nilai minimum dan maksimum 0.39 dan 4.16 dengan nilai rata rata sebesar 1,3650 dengan standar deviasi 0,85929.

**Uji Asumsi klasik**

Uji asumsi klasik yaitu suatu pengujian yang mempunyai tujuan guna memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan memenuhi kriteria dan mempunyai hasil estimasi yang valid dan jelas:(Prof.H.lmam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA 2018)

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat data residual variabel pada regresi memiliki ditribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linier. Suatu variable dianggap berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar atau dengan 0,05. Sebaliknya kurang dari 0,05 maka variabel atau data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji normalitas**

		Unstandardized Residual
N	N	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	.20463255
	Most Extreme Differences	Abssolute
	Positive	.104
	Negatif	-.112
Test Statistic		.112

	Unstandardized Residual
Asymp.sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.172

Sumber: data diolah oleh peliti tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.sig* adalah 0,172 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, artinya model regresi ini secara keseluruhan berdistribusi normal.

**Uji multikolinearitas**

Pada penelitian ini uji multikolinearitas bertujuan memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen penelitian. Uji multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas, dan apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka dapat dimpulkan data tersebut terjadi multikoleniaritas.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikoliniaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	N	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolance	VIF
1	(Constant)	.286	.179		
	Green Accounting	.399	.098	.634	1.577
	Islamic Corporate Social Responsibility	-1,794	.479	.539	1.855
	Intellectual Capital	.199	.093	.778	1.285

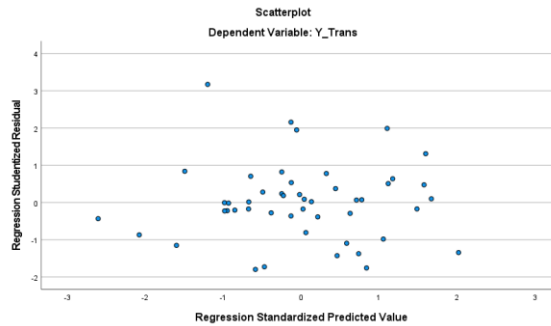
Sumber: SPSS 27, data diolah(2025).

Bersadarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa nilai tolerance dari semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini membuktikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolneriaritas.

**Uji heroskastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji pada model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengaman lainnya. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji menggunakan motode grafik atau scatterplot, jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu baik diatas 0 pada sumbu Y.

**Gambar 2.**  
**Hasil Uji heteroskedasitas.**



Sumber: SPSS 27, data diolah (2025).

Berdasarkan grafik diatas hasil grafik dan uji heteroskedastisitas telah menunjukkan data telah tersebar merata diatas atau dibawah 0 pada garis linier pada sumbu Y.

**Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji pada model regresi linier apakah terdapat korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilihat menggunakan Uji Durbin -Watson (DW test).

**Tabel 4.**  
**Hasil uji autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Ssquare	Adjudted R Squire	Stnd. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.288	.21149	1.598

Sumber: SPSS 27, data di olah(2025)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin- Watson sebesar 1,598 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah lolos uji autokorelasi.

**Analisis regeresi linier berganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pada beberapa variable independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara slimutan.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji analisis linier berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	.286	.179		1.600	.117
	Green Accounting	.399	.098	.628	4.067	<.001

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Islamic Corporate Social Responsibility	-1.794	.479	-.628	-3.749	<.001
Intellectual Capital	.199	.093	.299	2.144	.038

Sumber: SPSS 27, data di olah (2025)

Berdasarkan pengujian tabel diatas maka dapat diperoleh perumusan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y: 0.286 \alpha + 0,399X_1 - 1.794X_2 + 0,199X_3 + e$$

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,286 dengan tanda positif menyatakan apabila variabel Green Accounting, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital dianggap konstan maka nilai Y adalah 0,286.
2. Nilai koefisien regresi variabel Green Accounting ( $X_1$ ) sebesar 0,399 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Green Accounting meningkat satu maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,399.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) sebesar -1,794 dengan tanda negative menyatakan apabila tingkat *Islamic Corporate Social Responsibility* meningkat satu maka nilai perusahaan akan turun sebesar 1,794.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Intellectual Capital* ( $X_3$ ) sebesar 0,199 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat *Intellectual Capital* meningkat satu maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,199.

### Uji Parsial

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh antar satu variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T dapat dilakukan dengan cara apabila tingkat signifikansi atau kepercayaan 95% atau ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan kriteria pengujian : Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  dan  $\beta$  dengan arah positif, maka hipotesis diterima dan Jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  dan  $\beta$  dengan arah negative, maka hipotesis ditolak.

**Tabel 6.**  
**Hasil uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	.289	.179		1.600	.117
	Green Accounting	.399	.098	.628	4.067	<.001
	Islamic Corporate Social Responsibility	-1.794	.479	-.628	-3.749	<.001
	Intellectual Capital	.199	.093	.299	2.144	.038

Sumber: SPSS 27, data di olah(2025)

Berdasarkan tabel Coefficient dapat dijelaskan bahwa Variabel *Green Accounting* ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta$  0,399 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Maka, dapat

disimpulkan secara parsial variabel *Green Accounting* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). selain itu, variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X2) memperoleh nilai signifikansi 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta = 1.794$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga, *Islamic Corporate Social Responsibility* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). variabel *Intellectual Capital* memperoleh nilai signifikansi 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta 0.199$ , Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, *Intellectual Capital* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

**Uji F (Simultan)**

Uji F (Simultan) bertujuan untuk menguji secara keseluruhan garis regresi variabel yang diteliti. Uji F dapat diukur apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  dapat diterima dengan nilai signifikansi lebih kecil 0,05 . Maka, dari pernyataan tersebut bahwa semua variabel independen secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7.**  
**Hasil uji F(simultan)**  
**Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.986	3	.329	7.346	<.001 <sup>b</sup>
	(Constant)	1.968	44	.045		
	Total	2.954	47			

Sumber: SPSS 27, data di olah(2025)

Berdasarkan tabel anova, diketahui memperoleh nilai signifikansi *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $7,346 > F_{tabel}$  sebesar 2,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1, apabila nilai koefisien determinasi kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, begitu pun sebaliknya.

**Tabel 8.**  
**Hasil uji Koefisien determinan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.288	.21149	1.598

Sumber: SPSS 27, data diolah(2025).

Dari hasil tabel perhitungan tersebut bahwa diperoleh *R-squared* persamaan akibat pengaruh *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,334. Oleh karena itu, dari keberagaman data yang dijelaskan oleh model dalam penelitian ini, sebesar 33,4 % dijelaskan oleh model, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan perhitungan analisis pada tahap uji parsial pada tabel 9, bahwa diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,001 < \text{Sig. } 0,05$  dengan nilai  $\beta$  0,399. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat penerapan *Green Accounting*, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Secara empiris, perusahaan yang konsisten menerapkan dalam mengimplementasikan *Green Accounting* akan meningkatkan nilai perusahaan dan membantu dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan sehingga kesan positif akan diterima oleh investor dan masyarakat. (Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stakeholder Theory* yang menjelaskan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan tidak ditentukan oleh kepentingan pemegang saham, tetapi sejauh mana perusahaan mampu mengelola hubungan dengan berbagai pelaku kepentingan. Dalam konteks tersebut, penerapan *Green Accounting* berfungsi sebagai sarana komunikasi strategis antara perusahaan dan pemangku kepentingan, karena menunjukkan tanggung jawab lingkungan dan transparansi operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana & Prijanto, (2022) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Yuliana and Prijanto 2022) Penelitian lain Lestari, (2023) juga mendukung bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Lestari 2023)

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan perhitungan analisis pada tahap uji parsial pada tabel 9, bahwa diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,001 < \text{sig. } 0,05$  dengan nilai  $\beta$  -1,794. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, *Islamic Corporate Social Responsibility* belum mampu mempengaruhi pihak stakeholder dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh sebagian besar investor lebih berfokus pada kinerja keuangan dibandingkan dengan aspek sosial dan religius. Selain itu, implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* pada perusahaan masih bersifat formalitas, hanya untuk memenuhi kewajiban pelaporan tanpa menunjukkan dampak nyata terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan sudut pandang *Stakeholder Theory* hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial terhadap semua pihak yang berkepentingan, bukan hanya pemegang saham. Dalam perspektif Islam, *Islamic Corporate Social Responsibility* menjadi wujud tanggung jawab perusahaan yang berorientasi terhadap keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai-nilai Islam. Namun, ketika implementasi tersebut tidak disertai transparansi yang kuat, stakeholder tidak melihat manfaat dari aktivitas sosial tersebut. Maka, dalam penelitian ini penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* perlu dilakukan implementasi dan transparansi yang kuat sehingga perusahaan mampu menyeimbangkan pencapaian laba dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erfani *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Erfani *et al.* 2020) Penelitian lain yang lain Vanica *et al.*, (2023) yang sependapat bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* belum mampu mempengaruhi pihak stakeholder dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Wulandary Rahmadani 2023) serta penelitian Elda Maharani *et al.*, (2024) belum mampu mempengaruhi pihak stakeholder dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Elda Maharani 2024)

### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan perhitungan analisis pada tahap Uji t secara parsial pada tabel 9, bahwa diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,038 > \text{Sig. } 0,05$  dengan nilai  $\beta$  0,199. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* menjadi salah satu faktor meningkatkan nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. (Indriastuti and Kartika 2021) Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada aset fisik, melainkan memanfaatkan pengetahuan dan inovasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mengoptimalkan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan pada investor

Hal tersebut sejalan dengan *Resource-Based view (RBV) Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang membangun sumber daya kompetitif dapat mengalihkan fokus strategi bisnis yang sekedar merespon dinamika eksternal menjadi daya tarik nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital* pada perusahaan sudah efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Aset tidak berwujud muncul menjadi inovasi dan pengembangan perusahaan mampu menjadi keunggulan yang kompetitif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Grace Elizabeth and Nur Fadrih Asyik, (2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Anderson and Asyik 2021) Penelitian lain juga Azlin Shakila & Desriir Miftah, (2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Azlin Shakila Putri 2021) serta penelitian Athony Holly et al., (2025) pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* menjadi salah satu faktor utama dalam pengaruh nilai perusahaan.(Holly et al. 2025)

### **Pengaruh *Green Accounting Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan perhitungan hasil analisis pada tahap pengujian uji F pada tabel 10, diperoleh nilai  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 7,346 > F_{tabel} 2,82$ . Maka, bahwa dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut mampu menjelaskan peningkatan nilai perusahaan. penerapan *Green Accounting* membantu perusahaan agar lebih transparan terhadap pelaporan biaya dan aktivitas lingkungan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* mencerminkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Selain itu, *Intellectual Capital* juga mendukung terhadap nilai perusahaan yang memperhatikan aset tidak berwujud.

Hal tersebut juga sejalan dengan *Resource-Based view (RBV) Theory* dan *stakeholder Theory* yang mendorong bahwa perusahaan yang memiliki transparansi yang tinggi. *Resource-Based view (RBV) Theory* mendukung bahwa perusahaan dapat memberikan signal kepada pemaku kepentingan melalui pengungkapan informasi yang relevan. Selain itu, *stakeholder Theory* juga mendukung bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor tetapi bertanggung jawab kepada seluruh pihak *stakeholder* terutama lingkungan sekitar perusahaan. dengan hal hal tersebut, transparansi dan seluruh pihak *stakeholder* dengan pengungkapan yang baik, perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan. hal tersebut sejalan dengan penelitian Mega lestari, (2023) yang menghasilkan bahwa *Green Accounting*, *Islamic Corporate Sosial Responsibility*, dan *Intelltual Capital* berpangaruh terhadap nilai perusahaan.(Lestari 2023) penelitian lain yang dilakukan oleh Rilla Gantino and Leli Ruliati Alam, (2020) menyatakan bahwa *Green Accounting*, *Islamic Corporate Sosial Responsibility*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Gantino and Alam 2020)

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah di uji, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan *Green Accounting*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk memperluas periode penelitian sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai konsistensi. Selain itu, dapat menambahkan objek penelitian perusahaan lainnya tidak hanya perusahaan sektor pertambangan, tetapi juga sektor lain atau perusahaan non-syariah. Menambahkan variabel dan meningkatkan metode pengukuran penelitain agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang lebih beragam.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adreas Lako. 2018. *AKUNTANSI HIJAU: Isu, Teori, Dan Aplikasi*.  
Anderson, Grace Elizabeth, and Nur Fadrih Asyik. 2021. "INTELLECTUAL CAPITAL MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

- Anisa UI HAdiya, Tri Rachmat Riski. 2023. “Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS Dan Capital Gain Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25(1):1–10.
- Anon. n.d. “Qur’an Kemenag.”
- Awaliyah, Dian. 2023. “The Effect of Green Accounting on Sustainable Development Goals.”
- Azlin Shakila Putri, Desrir Miftah. 2021. “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2(2):259–77.
- Barney, Jay. 1991. “Firm Reseources and Sustained Competitive Advantage.” *Journal of Management* 17(1):99–120. doi: <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>.
- Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, Ati Sumiati. 2021. “Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 14(May):61–78. doi: 10.15408/akt.v14i1.20749.
- Clarkson, Max B. E. 1995. “A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance.” *The Academy of Management Review* 20(1):92–117. doi: <https://doi.org/10.2307/258888>.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Akuntansi Pertambangan Umum*. Jakarta:Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dini Rahmayanti, Ziinatul Arifah, Putri Jamilah. 2025. “How Do Islamic Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Relate to Company Value ?” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 11(1):115–30. doi: 10.20885/JEKL.vol11.iss1.art8.
- Diva Cicilya Nunku Arun sudibya, MI Dwi Restuti. 2022. “Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuanan Sebagai Variabel Intervening.” *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18(1):14–29.
- Dr. Harmono, S. E., M. S. 2018. *Manajamen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*.
- Dr. Ihyaul Ulum, S.E, M.Si., Ak., CA. 2017. *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi*. Desember 2. Malang.
- Elda Maharani, Heri Kurniawan. 2024. “Profit Quality Islamic Corporate Social Responsibility Adn Company Values: Islamic Corporate Governance as Moderation.” *Jurnal Perbankan Syariah* 5(2):404–20.
- Erfani, Muhammad, Yusvita Nena, Prodi Akuntansi, and Fakultas Ekonomi. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital ( IC ), Good Corporate Governance ( GCG ), Dan Islamic Corporate Social Responsibility ( ICSR ) Terhadap Nilai Perusahan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” (Ic):23–37.
- Freeman, R. Edward Edward, and John McVea. 2001. “A Stakeholder Approach to Strategic Management.” *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.263511.
- Gantino, Rilla, and Leli Ruliati Alam. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 10(2):215–30. doi: <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>.
- Von Glinow, M., and S. McShane. 2010. *Organizational Behavior*. Paul Ducham.
- Global Forest Watch. 2023. “Tingkat Kehilangan Hutan Primer Tropis Pada Tahun 2022 Memburuk, Terlepas Dari Komitmen Global Untuk Mengakhiri Deforestasi.” [Htps://Www.Globalforestwatch.Org/](https://www.globalforestwatch.org/).
- Grant, Robert M. 1999. “The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation.” *California Management Riview* 33:3–23. doi: 10.1016/b978-0-7506-7088-3.50004-8.
- Hariyanto, Dani Bagus, and Imam Ghozali. 2024. “PENGARUH ENVIRONMENT , SOCIAL , GOVERNANCE ( ESG ) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Diponegoro Journal of Accounting* 13:1–13.
- Holly, Anthony, Robert Jao, Ana Mardiana, Wilson Kusuma, Universitas Atma, and Jaya Makassar. 2025. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Sturktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *EKUALISASI* 06(2):1–11.
- Imam Hidayat, Mayla Tasliyah. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 5(1):19–32.
- Indriastuti, Maya, and Indri Kartika. 2021. “Improving Firm Value through Intellectual Capital , Good Corporate Governance and Financial Performance.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 6(1):85–101.
- JATAM. n.d. “Jaringan Advokasi Tambang.” 2023. Retrieved ([jatam.org](http://jatam.org)).
- Lestari, Mega. 2023. “Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2):2955–68. doi: 10.25105/jet.v3i2.17879.
- Lucia Sujanska, Margareta Nadanyiova. 2023. “Sustainable Marketing And Its Impact On The Image Of The Company.” *Marketing and Management of Innovations* 2:51–57. doi: <https://doi.org/10.21272/mmi.2023.2-06>.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edited by M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd.



- Bandung: ALFABETA,cv.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- PT. Bursa Efek Indonesia. n.d. "PT. Bursa Efek Indonesia." Retrieved (<https://www.idx.id/>).
- Risqi, M. Hoirul. 2024. "The Influence of Green Accounting Implementation, Intellectual Capital, and CSR on Firm Value with Business Strategy As A Moderating Variable in Energy Sector Companies Lised on the IDX." *The 5th International Conference On Economics , Business and Information Technology* (24):192–201.
- Rivani Septia Ningsih, Tulus Suryanto, Dinda Fali Rifan. 2024. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Farmasi Di ISSI Tahun 2018-2022." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah* 05(01):16–32. doi: <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.7557>.
- Rohana Othman, Azlan md Thani, Erlane K. Ghani. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia." *Journal of International Studies* (12).
- Said, Darwis, and Syarifuddin Rasyid. 2023. "Green Accounting: Realitas Dan Pengungkapannya (Studi Pada Industri Kehutanan Di Papua Selatan)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(3):3198–3205.
- Sri Luna Murdianingrum, Zuhrohtun, Indro Herry Mulyanto, Heri Susanto, Alfistia Maradidya, Handani Maheresmi. 2024. "Exploring The Impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value Through Profitability In Mining Companies In Indonesia." *Asiian Journal of Social and Humanities* 2(05):1133–47.
- Sri Wartini, Widya Pranata, Bogy Febriatmoko, Phany Ineke Putri. 2024. "Theory of Reseorce-Based View (RBV): Integrated Franework of Distinve Capability In University Perfomance." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 39(2):334–49.
- Sugeng Hariadi, Rifa Mufticha Nurwanda. 2024. "Pengaruh Carbon Emmision Disclousure (CED), Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Green Accounting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Lentera Bisnis* 13(2):714–23. doi: [10.34127/jrlab.v13i2.1053](https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053).
- Wulandary Rahmadani, Vanica Sherly. 2023. "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Islamic Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2016 - 2020." *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1(1):60–68.
- Yuliani, Elvina, and Budi Prijanto. 2022. "Engaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5(5):2275–84. doi: [10.32670/fairvalue.v5i5.2347](https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347).